



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Prosedur untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Yuliana Surya Anggita^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

yulianasuryaanggita@gmail.com¹,
cahyo.hasanudin@ikipppgribojonegoro.ac.id²

abstrak— Mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks prosedur membutuhkan instrumen tes yang valid dan reliabel. Tujuan penelitian ini adalah menguji validitas butir dan reliabilitas tes teks prosedur untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Instrumen penelitian berupa 30 butir soal pilihan ganda dan uraian yang telah divalidasi oleh dua validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki tingkat validitas pada kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan analisis Aiken's V. Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach menghasilkan koefisien sebesar 0,67 yang berkategori tinggi. Selain itu, analisis daya beda menunjukkan terdapat enam butir soal yang berkategori baik, yaitu soal nomor 9, 10, 14, 15, 25, dan 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes teks prosedur yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, dengan enam butir soal terpilih dinilai paling sesuai untuk mengukur kemampuan memahami teks prosedur.

Kata kunci— Peserta Didik, Teks Prosedur, Uji Reliabilitas, Uji Validitas

Abstract— Assessing students' ability to understand procedural texts requires a valid and reliable test instrument. The purpose of this study was to test the item validity and reliability of a procedural text test for junior high school students. The research method used was a quantitative approach with an evaluative design. The research instrument consisted of 30 multiple-choice and short-answer items that had been validated by two validators before being pilot-tested on junior high school students. The results showed that all test items had validity levels in the adequate, high, and very high categories based on Aiken's V analysis. The reliability test using Cronbach's alpha yielded a coefficient of 0.67, which falls into the high category. Furthermore, the discriminant analysis revealed that six items were categorized as “good,” namely items 9, 10, 14, 15, 25, and 30. The results indicate that the developed procedural text test instrument meets the criteria for validity and reliability, with the six selected items deemed most appropriate for measuring the ability to comprehend procedural texts.

keywords— Students, Procedural Texts, Reliability Test, Validity Test

PENDAHULUAN

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan instrumen penelitian dapat mengukur variabel secara tepat sesuai tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Mahkotawati, Rijanto & Rusimamto (2025) juga mendefinisikan validitas dan reliabilitas sebagai upaya menjamin instrumen menghasilkan data yang tepat dan konsisten. Selain itu, Yarsasi, Tahyudin, dan Hariguna (2025) mendefinisikan validitas instrumen sebagai tingkat ketepatan alat ukur dalam menghasilkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, uji validitas sangat penting untuk memastikan ketepatan dan kelayakan instrumen dalam menghasilkan data penelitian yang akurat.

Uji validitas bertujuan menilai apakah setiap butir instrumen mampu mengukur aspek penelitian secara tepat (Jannah & Rahayu, 2022). Menurut Setemen (2018) uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item instrumen sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan. Adapun penjelasan dari Fernando & Sarkity (2022) bahwa uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan serta mampu mengukur data secara tepat. Jadi, uji validitas berperan penting dalam menjamin ketepatan dan kelayakan instrumen penelitian.

Menurut Syamsul dkk. (2023) Uji validitas berfungsi memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat sehingga data yang dihasilkan akurat. Selain itu, Lusiana, Susongko & Nafiati (2024) menyatakan bahwa validitas berfungsi menjamin ketepatan instrumen dalam mengukur variabel sesuai tujuan penelitian. Azwar (2017) menambahkan bahwa Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara cermat.. Jadi, uji validitas penting untuk menjamin ketepatan, kelayakan, dan keakuratan instrumen penelitian.

Selain validitas, reliabilitas juga perlu diuji karena menunjukkan konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang dapat dipercaya (Yusup, 2018). Ismunarti dkk. (2020) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan kemampuan instrumen menghasilkan data yang konsisten saat pengukuran diulang. Ningsih, Fatimah & Sarwadhamana (2021) menegaskan bahwa reliabilitas merupakan keandalan alat ukur dalam menghasilkan data yang tetap pada penelitian kuantitatif.

Kesimpulannya, reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian.

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi butir instrumen sebelum digunakan dalam penelitian (Utami, 2023). Menurut Iskandar dan Rizal (2018) uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Puspita Anggraini dkk. (2022) menambahkan bahwa uji reliabilitas bertujuan memastikan kelayakan instrumen penelitian. Jadi, reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kelayakan instrumen penelitian.

Selain bertujuan untuk memastikan kelayakan instrumen, Situmorang & Purba (2020) menjelaskan bahwa reliabilitas berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data yang tepat. Forester dkk. (2024) menyatakan bahwa reliabilitas meningkatkan kepercayaan terhadap instrumen karena menunjukkan kestabilan hasil pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk melihat kestabilan dan konsistensi instrumen penelitian sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya (Lestari & Yudhanegara, 2023). Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berfungsi menjamin keandalan, kestabilan, dan kelayakan instrumen penelitian.

Penelitian ini berfokus pada teks prosedur yang memuat tujuan dan urutan langkah dalam melakukan suatu kegiatan (Ayunisyah, Arifin & Yulistio, 2020). Setiawati, Hilaliyah & Lapasau (2023) menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan petunjuk atau tahapan kerja dalam melakukan suatu aktivitas. Teguh, Marni & Yulianti (2023) mengemukakan bahwa teks prosedur disusun secara sistematis untuk memandu langkah-langkah agar tujuan tercapai dengan tepat. Dengan demikian, teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah sistematis untuk membantu mencapai tujuan tertentu.

Syafri & Afnita (2024) menyatakan bahwa teks prosedur ditandai dengan langkah yang teratur serta penggunaan kalimat perintah dan konjungsi temporal. Ardyani & Indihadi (2023) menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki ciri kalimat perintah, konjungsi temporal, dan tahapan yang sistematis. Siahaan, Hadi, & Sihombing (2023) menambahkan bahwa teks prosedur menggunakan bahasa yang singkat, jelas, dan objektif serta langkah yang tersusun rapi. Dapat disimpulkan

bahwa teks prosedur berciri langkah sistematis, bahasa jelas, serta penggunaan kalimat perintah dan konjungsi temporal.

Putri, Sutri & Syafroni (2024) menyatakan bahwa teks prosedur berfungsi menjelaskan cara melakukan suatu kegiatan secara jelas agar mudah dipahami. Selain itu, Hartati (2023) menjelaskan bahwa teks prosedur membantu pembaca memahami urutan kegiatan secara sistematis Sari dkk. (2023) juga menambahkan bahwa teks prosedur berfungsi meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui langkah-langkah yang terstruktur. Dengan demikian, teks prosedur berfungsi sebagai panduan yang jelas dan sistematis dalam melakukan suatu kegiatan

Peserta didik sebagai individu yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya (Makbul, 2023). Harahap (2017) menjelaskan bahwa peserta didik memiliki potensi fitrah yang perlu diarahkan melalui pendidikan. Selain itu, Damanik dkk. (2023) menambahkan bahwa peserta didik merupakan komponen utama pendidikan dengan kebutuhan dan karakteristik yang beragam. Dengan demikian, peserta didik memerlukan bimbingan pendidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal.

Humairah, Damopolii & Yuspiani (2024) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik mencakup kemampuan akademik, usia, motivasi, pengalaman, serta aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, karakteristik peserta didik mencakup aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, dan perbedaan individu yang memengaruhi pembelajaran (Desmita, 2017). Setiawan dkk. (2022) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik mencakup perbedaan kemampuan kognitif, sosial, latar belakang, dan gaya belajar yang perlu dipahami guru agar pembelajaran lebih efektif. Dengan demikian, karakteristik peserta didik mencakup perbedaan individu yang meliputi aspek kognitif, afektif, sosial, serta gaya dan kemampuan belajar.

Peserta didik berfungsi sebagai penerima layanan pendidikan yang aktif mengembangkan diri melalui proses belajar (Sangkota, 2023). Marzuki (2013) menyatakan bahwa peserta didik merupakan subjek pendidikan yang dikembangkan untuk menjadi pribadi beriman, berakhlak, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta didik berfungsi sebagai subjek aktif yang mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan moral melalui proses pendidikan (Darwis dkk., 2025).

Dengan demikian, peserta didik berfungsi sebagai subjek aktif yang berperan dalam pengembangan diri, karakter, dan pencapaian tujuan pendidikan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tes teks prosedur yang digunakan memiliki kualitas yang baik dalam mengukur kemampuan peserta didik. Pengujian validitas dan reliabilitas membantu menunjukkan ketepatan serta konsistensi instrumen, sehingga hasil penilaian yang diperoleh dapat dijadikan dasar evaluasi pembelajaran yang lebih akurat dan terpercaya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang bertujuan menilai kualitas instrumen tes teks prosedur pada siswa SMP. Penilaian difokuskan pada analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes melalui tahapan penyusunan instrumen, uji coba, serta pengujian validitas dan reliabilitas. Retnawati (2016) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus valid dan reliabel agar menghasilkan pengukuran yang tepat dan konsisten.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP yang telah mempelajari teks prosedur, dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai kebutuhan analisis validitas dan reliabilitas instrumen. Penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator yang menilai kesesuaian isi, konstruksi, bahasa, dan keterkaitan soal dengan kompetensi, yang hasil penilaiannya digunakan sebagai dasar revisi sebelum uji coba. Hal ini sejalan dengan Asy'ari (2023) yang menegaskan bahwa validasi ahli diperlukan dalam pengembangan instrumen untuk memastikan kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa agar instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa tes objektif pada materi teks prosedur yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran, yaitu pemahaman struktur teks

prosedur, ciri kebahasaan, serta kemampuan memahami langkah-langkah atau tahapan dalam suatu proses. Sebelum digunakan, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur. Sujiwo, Rasna & Paramarta (2025) menyatakan bahwa validitas isi dinilai melalui expert judgment dengan melibatkan pakar materi dan evaluasi untuk menguji kesesuaian isi, konstruk, serta bahasa instrumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu proses validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi, data diperoleh melalui lembar penilaian yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai ahli. Para validator menelaah kesesuaian butir soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan isi materi, struktur penyusunan soal, penggunaan bahasa, serta keterbacaan, kemudian hasilnya dijadikan dasar untuk perbaikan instrumen sebelum digunakan dalam uji coba.

Selanjutnya, tahap uji coba dilakukan kepada peserta didik SMP yang telah mempelajari materi teks prosedur. Peserta didik diminta menyelesaikan tes sesuai dengan petunjuk serta alokasi waktu yang telah ditentukan. Data hasil pengerjaan tersebut kemudian dihimpun sebagai bahan utama untuk menganalisis validitas butir soal dan reliabilitas tes. Pelaksanaan uji coba ini juga mengikuti prosedur penelitian. Hasanudin dan Asror (2017) yang menerapkan tahapan serupa dalam pengukuran hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Penelitian ini memanfaatkan uji validitas untuk memastikan bahwa instrumen tes layak digunakan serta mampu mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks prosedur secara tepat. Validitas yang diterapkan adalah validitas isi yang diperoleh melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia, dengan

menggunakan skala Likert 1–5. Skala tersebut juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam penelitian instrumen tes membaca

Hasil penilaian dari validator selanjutnya diolah menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui derajat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila nilai V mendekati 1,00 yang menunjukkan tingginya kesepakatan para ahli terhadap kualitas instrumen. Apabila terdapat butir soal yang memperoleh skor rendah, maka dilakukan perbaikan berdasarkan masukan ahli sebelum instrumen digunakan dalam uji coba kepada peserta didik. Penggunaan rumus ini juga sejalan dengan temuan Hasanudin dkk. (2024) yang menerapkan Aiken's V dalam proses validasi instrumen pembelajaran oleh ahli materi dan media.

Rumus V Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken
- $\sum s$ = jumlah skor yang diberikan validator dikurangi skor minimal
- n = jumlah validator
- c = skor tertinggi (dalam skala Likert 1–5, maka c=5)

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen tes pada materi teks prosedur melalui analisis tingkat kesukaran, daya beda, dan reliabilitas secara keseluruhan. Kategori mudah, sedang, dan sukar ditentukan melalui analisis tingkat kesukaran, sedangkan analisis daya beda digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. Hal ini didukung oleh Rachmawati & Pradana (2025) yang menyatakan tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan kategori soal, sedangkan daya beda menunjukkan kemampuan soal dalam membedakan kemampuan peserta didik.

Reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba, di mana nilai yang tinggi menunjukkan konsistensi instrumen yang baik. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria akan direvisi atau dihapus agar instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas
 k = jumlah butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total.

Varians total pada soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = pxq$$

Keterangan:

- p = proporsi peserta yang menjawab benar
 q = merupakan proporsi peserta yang menjawab salah.

Nilai p diperoleh dengan rumus:

$$p = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

- B = jumlah peserta yang menjawab benar dan
 N = jumlah siswa

Sedangkan nilai (q) dihitung menggunakan rumus:

$$q = 1 - p$$

Dengan demikian, nilai varians butir diperoleh dari hasil perkalian antara proporsi jawaban benar dan proporsi jawaban salah pada setiap butir soal.

Varians butir dapat di hitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah skor peserta didik yang dikuadratkan

$\sum x$ = jumlah seluruh skor peserta didik

N = jumlah peserta didik

Daya Pembeda (D)

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Kriteria Interpretasi

Hasil pengolahan validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan klasifikasi statistik dalam penelitian pendidikan. Item soal yang tidak memenuhi syarat validitas akan diperbaiki atau dihapus, sedangkan instrumen dianggap reliabel apabila nilai koefisiennya berada pada tingkat tinggi. Oleh karena

itu, instrumen yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alat ukur yang tepat serta konsisten dalam menilai kemampuan peserta didik pada materi teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan memahami teks prosedur diukur menggunakan instrumen tes yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran.

Table 1 Tabel Nilai

No.	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan tujuan teks prosedur dengan tepat.	Pilihan Ganda	Soal 1-4
2.	Menerapkan penggunaan struktur kebahasaan (kalimat imperatif, konjungsi, dan kata kerja).	Pilihan Ganda	Soal 5- 8
3.	Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur.	Pilihan Ganda	Soal 9- 16
4.	Menilai ketepatan penggunaan struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur.	Pilihan Ganda	Soal 17- 25
5.	Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.	Uraian	Soal 21
6.	Menilai ketepatan penggunaan struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur.	Uraian	Soal 22- 23
7.	Merancang dan menghasilkan teks prosedur secara sistematis. Tepat, dan kreatif.	Uraian	Soal 24- 25

Berdasarkan instrumen tersebut, disusun 30 soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda dan 5 soal esai, kemudian diuji validitasnya oleh dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. V-Iken

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
2	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
3	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
4	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
5	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
6	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
7	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
8	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
9	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
10	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
11	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
12	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
13	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
14	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
15	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
16	3	3	2	2	4	0,5	Cukup

17	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
18	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
19	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
20	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
21	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
22	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
23	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
24	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
25	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
26	5	4	4	3	7	0,875	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
28	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
29	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh butir soal berada pada kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi sehingga memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam instrumen penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir soal mampu mengukur aspek yang telah ditetapkan secara memadai. Oleh karena itu, seluruh soal nomor 1–30 digunakan dalam penelitian. Selain itu, tidak ditemukan butir soal yang termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah, sehingga semua butir soal tetap dipertahankan dan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Daya beda

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
2	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
3	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
4	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
5	1	Mdh	0,5	JELEK	0	1	0	0,00
6	0,75	Mdh	1	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
7	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
8	1	Mdh	0,5	JELEK	0	1	0	0,00
9	0,5	Sdg	0,5	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25

10	0,25	Skr	0	BAIK	0,25	0,25	0,75	0,19
11	0,75	Mdh	0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
12	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
13	0,75	Mdh	0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
14	0,5	Sdg	0,5	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
15	0,25	Skr	0,5	BAIK	0,25	0,25	0,75	0,19
16	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
17	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
18	0,75	Mdh	0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
19	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
20	1	Mdh	0,5	JELEK	0	1	0	0,00
21	0,75	Mdh	0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
22	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
23	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
24	0,75	Mdh	1	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
25	0,25	Skr	1	BAIK	0,25	0,25	0,75	0,19
26	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
27	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0,00
28	0,5	Sdg	0	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25
29	0,75	Mdh	0	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
30	0,5	Sdg	0	BAIK	0,33	0,5	0,5	0,25

Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah (Mdh), sedangkan beberapa butir lainnya termasuk dalam kategori sedang (Sdg) dan sukar (Skr). Ditinjau dari daya pembeda, beberapa soal memiliki kategori baik, yang menunjukkan kemampuan yang memadai dalam membedakan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya. Namun, masih terdapat sejumlah butir soal yang berada pada kategori jelek.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,67. Nilai tersebut menunjukkan reliabilitas yang tinggi sehingga instrumen memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan untuk evaluasi pembelajaran teks prosedur.

Berikut merupakan soal dengan kriteria baik.

Tabel 4. Soal Dengan Kriteria Baik

No Butir	Soal Tes Teks Prosedur
9	Perhatikan teks berikut! Tujuan: Membuat jus mangga Langkah-langkah:

	1) Kupas mangga 2) Potong kecil-kecil 3) Jus mangga terasa segar dan lezat Hasil telaah yang tepat adalah A. Semua bagian sudah sesuai struktur B. Terdapat bagian penutup yang tidak tepat C. Langkah-langkah tidak runtut D. Tidak terdapat tujuan
10	Cermati kutipan berikut! “Pertama, siapkan bahan. Selanjutnya, campurkan semua bahan.” Kaidah kebahasaan yang tampak pada kutipan tersebut adalah A. Kalimat tanya B. Konjungsi temporal C. Kata sifat D. Kalimat pasif
14	“Jika air sudah mendidih, masukkan telur ke dalam panci.” Penggunaan konjungsi dalam kalimat tersebut menunjukkan A. Hubungan tujuan B. Hubungan sebab C. Hubungan penambahan D. Hubungan syarat
15	Perhatikan teks berikut! 1) Siapkan panci 2) Air dimasukkan ke dalam panci 3) Rebus hingga mendidih Kalimat yang menunjukkan bentuk pasif terdapat pada nomor A. (1) B. (2) C. (3) D. (1) dan (3)
25	Perhatikan teks berikut! “Siapkan alat. Masukkan bahan. Aduk. Sajikan.” Pernyataan yang tepat adalah ... A. Sudah tepat karena jelas dan sistematis B. Tidak tepat karena terlalu panjang C. Tidak tepat karena tidak menggunakan kata kerja D. Sudah tepat karena menggunakan kalimat pasif
28	Dua teks prosedur berikut dibuat oleh siswa yang berbeda. Teks A: Masukkan kartu ke mesin ATM. Kemudian masukkan PIN. Pilih menu tarik tunai. Uang keluar dari mesin.

Teks B: Pertama, kartu dimasukkan ke mesin ATM. Lalu PIN dimasukkan. Setelah itu menu tarik tunai dipilih agar uang bisa keluar.

Bandingkan kedua teks tersebut dari segi penggunaan kalimat imperatif, konjungsi, dan kata kerja. Tentukan teks mana yang paling tepat sesuai kaidah teks prosedur, serta berikan alasan penilaianmu!

Buatlah sebuah teks prosedur dengan tema “cara menggunakan aplikasi pembelajaran digital”. Dalam penyusunannya, perhatikan ketentuan berikut:

30

- ✓ Teks harus disusun berdasarkan struktur teks prosedur yang lengkap, yaitu tujuan dan langkah-langkah yang runtut
- ✓ Gunakan kaidah kebahasaan teks prosedur secara tepat, meliputi kalimat imperatif, konjungsi, dan verba Tindakan
- ✓ Sajikan langkah-langkah secara logis, jelas, dan komunikatif sehingga mudah dipahami pembaca.

Penilaian kemampuan memahami teks prosedur memerlukan instrumen tes yang valid dan reliabel agar hasilnya mencerminkan kemampuan peserta didik secara akurat. Amanda, Yanuar, dan Devianto (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk memastikan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain itu, Rahmayanti, Karsudjono, dan Hidayatullah (2024) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan kemampuan suatu pengukuran menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Banu, Rahman & Zamroni (2025) menegaskan bahwa uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk memastikan instrumen menghasilkan data yang tepat dan konsisten. Oleh karena itu, instrumen tes teks prosedur yang memenuhi kedua kriteria tersebut dapat digunakan untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap struktur, kaidah kebahasaan, dan isi teks prosedur.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks prosedur menunjukkan bahwa uji validitas terhadap 30 butir soal memperoleh 2 soal berkategori sangat tinggi, 25 soal berkategori tinggi, dan 3 soal berkategori cukup. Tidak ditemukan butir soal yang berkategori rendah maupun sangat rendah. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach memperoleh nilai sebesar 0,67 yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan analisis daya beda, terdapat 6 butir soal yang berkategori

baik, yaitu soal nomor 9, 10, 14, 15, 25, dan 30. Dengan demikian, instrumen tes yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sedangkan enam butir soal terpilih dinilai paling sesuai untuk mengukur kemampuan memahami teks prosedur.

REFERENSI

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://jmua.fmipa.unand.ac.id/index.php/jmua/article/view/423>.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Ardyani, R. S., & Indihadi, D. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui metode read aloud di kelas IV sekolah dasar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10915-10918. <https://doi.org/10.54371/jlIP.v6i12.2699>.
- Asy'ari, M. (2023). Pengembangan tes diagnostik kognitif materi kalor dan perpindahan kelas VII SMP. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1009-1015. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v8i02.5109>.
- Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis struktur teks prosedur siswa kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(1), 118-127. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8346>.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan validitas (4th ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banu, E. P., Rahman, D. H., & Zamroni. (2025). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Resiliensi akademik pada siswa SMP. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 14(1), 110-119. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12>.
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep dasar manajemen peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11601>.
- Darwis, M., Rahmadani, Z., Hoini, N., Harefa, W. H., Hani, A., & Syafi'i, A. (2025). Peserta didik dalam pendidikan Islam. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 1687-1695. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1272>.
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fernando, A., & Sarkity, D. (2022). Pengembangan instrumen uji validitas dan praktikalitas media pembelajaran IPA. *Pedagogi Hayati*, 6(2), 74-80. <https://doi.org/10.31629/ph.v6i2.5212>.

- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Harahap, M. (2017). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).
- Hartati, S. (2023). Menulis teks prosedur dengan jutaan lampu. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4(2), 275-286. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v4i2.240>.
- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.90>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.201>.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani. (2024). Aspek pengembangan peserta didik berbasis karakteristik. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3), 190-200. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1129>.
- Iskandar, A., & Rizal, M. (2018). Analisis kualitas soal di perguruan tinggi berbasis aplikasi TAP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 12-23. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.15609>.
- Ismunarti, D., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian reliabilitas instrumen terhadap variabel kontinu. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>.
- Jannah, I., & Rahayu, P. (2022). Uji Validitas Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Analogi Siswa. (1), 19-28. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.378>.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2023). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: Refika Aditama.

- Lusiana, I. S., Susongko, P., & Nafiati, D. A. (2024). Desain instrumen tes capaian pembelajaran matematika dengan uji validitas Pearson correlation. *Journal of Education Research*, 5(4), 5666–5675. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1700>.
- Mahkotawati, R., Rijanto, T., & Rusimamto, P. W. (2025). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian: Angket pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) pada siswa SMK. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1830–1835. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6990>.
- Makbul, M., Farida, N. A., & Rukajat, A. (2023). Peserta didik dalam pandangan teori empirisme, naturalisme, konvergensi naturalisme dan tinjauan pendidikan Islam. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i2.8417>.
- Marzuki, A. (2013). *Pendidikan “memanusiakan” manusia: Studi komparatif pemikiran Al-Ghazali dan Paulo Freire*. Pasuruan: Yudharta Advertising.
- Ningsih, E. S., Fatimah, F. S., & Sarwadhamana, R. J. (2021). Uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner manajemen talenta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 4(2). [https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4\(2\).52-55](https://doi.org/10.21927/ijhaa.2021.4(2).52-55).
- Putri, N. K., Sutri, S., & Syafroni, R. N. (2024). Analisis struktur teks prosedur dalam aplikasi Lemon. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 227–233. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.599>.
- Rachmawati, D., & Pradana, A. B. (2025). Analisis butir soal mata pelajaran ekonomi: Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 273–284. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p273-284>.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Hidayatullah, I. (2024). Pelatihan Spss Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Untuk Data Primer. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21–26. <http://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/article/view/594>.
- Retnawati, H. (2016). Proving content validity of self-regulated learning scale (The comparison of Aiken index and expanded Gregory index). *REID (Research and Evaluation in Education)*, 2(2), 155–164. <https://doi.org/10.21831/reid.v2i2.11029>.
- Sangkota, H. (2023). Implementasi fungsi layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena*, 4(2), 306–319. <https://doi.org/10.54423/jsk.v4i2.170>.
- Sari, Y. P., Rustinar, E., Kusumaningsih, D., Hidayat, T., & Wahono, S. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3494–3502. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6410>.

- Setemen, K. (2018). Pengembangan dan pengujian validitas butir instrumen kecerdasan logis-matematis. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2), 178–187. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14197>.
- Setiawan, F., Sabhara, H., Harmita, H., & Ariyanti, L. (2022). Karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran di SMK Nasional Berbah. *ALSYS: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 184–194. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i2.246>.
- Setiawati, S., Hilaliyah, H., & Lapasau, M. (2023). Teks prosedur pada kemasan produk makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 190–204. <https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.249>.
- Siahaan, R. Y. K., Hadi, W., & Sihombing, M. (2023). Meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi teks prosedur dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VII SMP Swasta Mentari Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. *Asas: Jurnal Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v12i2.49211>.
- Situmorang, T. E., & Purba, D. (2020). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.54367/kakifikom.v1i2.63>.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>.
- Sujiwo, I. K. A., Rasna, I. W., & Paramarta, I. K. (2025). Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian dalam mata pelajaran Bahasa Bali. *Widya Laksana*, 14(1), 16–23. <https://doi.org/10.23887/jwl.v14i1.73094>.
- Syafri, D. M., & Afrita, A. (2024). Struktur, isi, dan kebahasaan teks prosedur siswa kelas VII MTSN 2 Kota Pariaman. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 503–516. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.478>.
- Syamsul, T. D., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, Y., Yulianto, A., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, N. (2023). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan penerapannya*. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Teguh, T. P., Marni, S., & Yulianti, U. (2023). Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.522>.
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis validitas dan reliabilitas kuesioner dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling

pada aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.